

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka mencapai tujuan yang sudah di tetapkan, sebuah instansi harus melakukan aktivitas secara teratur, dan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan perlu diadakan kerjasama. Terlebih lagi di masa era Globalisasi sekarang ini, dan semakin berkembangnya sebuah organisasi menuntut adanya pengelolaan pegawai secara tepat, terarah dan fleksibel.

Pada era pembangunan yang sedang dilaksanakan di Indonesia dewasa ini terlihat tuntutan tugas bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pembangunan terus meningkat. Dengan meningkatnya pembangunan segala bidang yang dilaksanakan oleh pemerintah melalui rencana pembangunan diharapkan adanya partisipasi yang aktif dari masyarakat untuk melaksanakan pembangunan.

Dalam pelaksanaan kerja beberapa kemungkinan dapat saja terjadi dan menimbulkan hambatan dalam mencapai tujuan, seperti keterbatasan manusia, adanya konflik individual maupun tujuan organisasi yang kesemuanya ini yang mengakibatkan keterlibatan. Untuk mengatasi hal ini, perlu adanya sinkronasi agar tindakan setiap individu sesuai dengan rencana, sehingga konflik-konflik yang timbul dapat dihindarkan.

Salah satu upaya dapat dilakukan untuk menghindari pemborosan dalam pelaksanaan tugas-tugas atau pekerjaan adalah dengan memperhatikan pelaksanaan dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai khususnya bagi para pegawai yang memegang peranan sebagai pelaksanaan aktivitas operasional. Karena pegawai merupakan faktor produksi yang sangat vital dalam operasional ini, maka perlu diadakannya program pendidikan dan latihan guna menunjang kinerja pegawai secara baik agar tidak terjadi pemborosan dalam pelaksanaan pekerjaan.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam program pendidikan dan latihan adalah melalui peningkatan kedisiplinan kinerja pegawai, yang dilaksanakan dan direncanakan secara kontiniu guna meningkatkan kualitas pelaksanaan kinerja pegawai. Dengan dilaksanakannya program pendidikan dan latihan dalam meningkatkan kinerja pegawai yang dilaksanakan dengan terencana dan dilakukan secara terus-menerus maka perilaku pegawai yang melaksanakan tugas/pekerjaan akan lebih mudah diatasi. Meskipun kinerja pegawai merupakan sasaran terakhir dari organisasi kerja dalam pelaksanaan implementasi program pendidikan dan latihan dalam meningkatkan kinerja pegawai yang perlu diperhitungkan oleh pimpinan di dalam melakukan tindak lanjut dari aktifitas kinerja pegawai yang nantinya akan diprogramkan.

Program Pendidikan dan Latihan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai akan menimbulkan motivasi diantara pegawai untuk lebih termotivasi dalam pekerjaan